SIAR-II SEMINAR ILMIAH ARSITEKTUR II

ISSN: 2721-8686 (online)

IDENTIFIKASI PERSEPSI PENGGUNA TERHADAP JALAN JENDRAL SUDIRMAN SURAKARTA JAWA TENGAH

Syarif Hidayat
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
syariefh004@gmail.com

Fadhilla Tri Nugrahaini
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Ftn995@ums.ac.id

ABSTRAK
Jalan Jendral Sudirman Surakarta merupakan salah satu akses jalan umum yang berada di wilayah bersejarah yang bertempat di Surakarta, Koridor Jenderal Sudirman, mulai Gladag sampai Tugu Pemandengan bahkan Pasar Gede, berada di lokasi yang sangat bersejarah. Sebab keberadaannya tidak terlepas dari eksistensi Keraton Surakarta. September 2018 jalan tersebut dilakukan penggantian aspal menjadi batu andesit dengan corak tertentu untuk penanda kalau wilayah tersebut merupakan wilayah bersejarah. Pembongkaran dilakukan di Jalan Jenderal Sudirman, mulai Gladag sampai Tugu Pemandengan bahkan sampai Pasar Gede. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan cara melakukan observasi fisik lalu memvalidasi hasil temuan observasi fisik dengan pendapat dari pengguna yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner tentang kondisi dari Jalan Jendral Sudirman yang berpengaruh terhadap kenyamanan aktifitas pengguna jalan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa 81 % pengguna menyatakan bahwa Jalan Jendral Sudirman Kota Surakata sudah memenuhi kenyamanan beraktifitas. Tingkat kondisi Jalan Jendral Sudirman Kota Surakata daalm keadaan Baik dengan skor 2,59 dengan tingkat kondisi tertinggi dari aspek estetika dan tingkat kondisi terendah dari aspek material, Sehingga kondisi Jalan Jendral Sudirman Kota Surakata mempengaruhi kenyamanan beraktifitas di Kota Surakata.
Kata Kunci : Jalan, Kendaraan, Surakarta.

PENDAHULUAN

Jalan Jendral Sudirman Surakarta merupakan salah satu akses jalan umum yang berada di wilayah bersejarah yang bertempat di Surakarta, Koridor Jenderal Sudirman, mulai Gladag sampai Tugu Pemandengan bahkan Pasar Gede, berada di lokasi yang sangat bersejarah. Sebab keberadaannya tidak terlepas dari eksistensi Keraton Surakarta. Termasuk keberadaan Benteng Vastenburg yang dulu digunakan untuk memata-matai aktivitas Keraton oleh penjajah. Di area ini banyak gedung-gedung bersejarah mulai dari Balaikota, Pasar Gede, Gedung BRI, Gedung Telkom, Benteng Vastenberg hingga Bank Indonesia.

September 2018 jalan tersebut dilakukan penggantian aspal menjadi batu andesit dengan corak tertentu untuk penanda kalau wilayah tersebut merupakan wilayah bersejarah. Pembongkaran dilakukan di Jalan Jenderal Sudirman, mulai Gladag sampai Tugu Pemandengan bahkan sampai Pasar Gede.

Seperti dikutip dari website resmi Pemkot Solo(Surakarta.go.id) , sejak tahun 2012, jalan Jenderal Sudirman memang telah diperuntukkan sebagai koridor budaya oleh Pemkot Solo.

Kawasan tersebut memberikan akses untuk pengendara umum. Oleh karena itu penting bagi pengguna jalan merasa nyaman, sehingga keselamatan pengendara dapat ditingkatkan, terutama di Jalan Jendral Sudirman yang notabene merupakan jalan protokol di Surakarta. Jalan ini tidak hanya mewadahi pengguna kendaraan bermotor tetapi juga acara-acara kebudayaan salah satunya Imlek yang berada di Surakarta. Kondisi jalan yang saat ini sebagai jalan protokol untuk kendaraan umum dan juga menjadi icon wilayah bersejareah di kota Surakarta memiliki spesifikasi dan peran yang berbeda dengan jalan pada umumnya.

Pentingnya penelitian ini untuk mengetahui persepsi pengguna jalan atau masyarakat terhadap Jalan Jendral Sudirman. Sebagai jalan protokol yang menampung aktifitas kendaraan umum yang juga sebagai icon wilayah bersejarah di kota Surakarta. Sehingga kita dapat mengidentifikasi persepsi dari pengguna jalan dan bagaimana standar dan parameter yang diinginkan pengguna.

TINJAUAN PUSTAKA

Jalan umum adalah jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum. Pada dasarnya Penyelenggara jalan umum wajib mengusahakan agar jalan dapat digunakan

sebesar-besar kemakmuran rakyat, terutama untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, dengan mengusahakan agar biaya umum perjalanan menjadi serendah-rendahnya. (PPRI 34 Pasal 4 tentang Penyelenggaraan Jalan, 2006)Sesuai dengan pasal 4 tersebut terlihat bahwa penyelenggara jalan ini bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran rakyat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, tapi saat ini peningkatan kemakmuran rakyat dan pertumbuhan ekonomi nasional dirasa akan terhambat karena saat ini banyak terjadi kerusakan di jalan raya dan jika ini dibiarkan berlarut- larut tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kerusakan ini akan menghambat peningkatan-peningkatan tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam studi ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kualitatif berupa data hasil observasi fisik yang diverifikasi dengan metode kuantitatif berupa kuisisoner pengguna

1. Identifikasi dari kondisi fisik Jalan Jendral Sudirman dengan pengamatan dan penelitian secara langsung dilokasi, yang berupa foto dan observasi.

2. Melakukan penyebaran kuisioner untuk mengetahui persepsi pejalan kaki. Penyebaran kuisioner dilakukan secara langsung kepada pengguna dari Jalan Jendral Sudirman. Hasil final dari analisis akan disajikan berupa nilai/angka, dan kemudian dideskripikan

ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan dalam mencapai tujuan studi adalah sebagai berikut :

a. Analisis Kondisi Fisik Jalan

Jalan tersebut akan diteliti secara deskriptif dengan cara membandingkan kondisi fisik jalan berdasar observasi jalan terkait kriteria dan spesifikasi berupa standar ketentuan dalam melakukan perencanaan, penyediaan, pemanfaatan pada fasilitas jalan.

Kondisi jalan secara umum menurut standar ketentuan cukup baik dan memiliki segala aspek yang dibutuhkan sebagai jalan protokol, dan dari segi tujuannya sebagai koridor kebudayaanpun cukup tercapai dengan adanya pergantian material jalan.

b. Analisis Persepsi Pengguna Kendaraan terhadap kondisi Jalan

Dalam melakukan analisis persepsi pengguna kendaraan terhadap kondisi jalan , maka diperoleh mencakup komponen dan indikator yang berpengaruh pada seberapa baik kinerja dari sebuah jalan.

Tabel.1 Komponen dan Indikator Kinerja Sebuah Jalan

No	Komponen	Indikator
1	**Persepsi**	Kelancaran sirkulasi jalan
		Fasilitas Keseluruhan jalan
		Kondisi jalan
		Jalur Jalan
		Lajur Jalan
		Bahu Jalan.
		Trotoar Jalan
		Median Jalan
		Batu Andesit
		Estetika

HASIL PENELITIAN

Dalam memudahkan pencarian data dibagi menjadi 2 segmen di Jalan Jendral Sudirman.

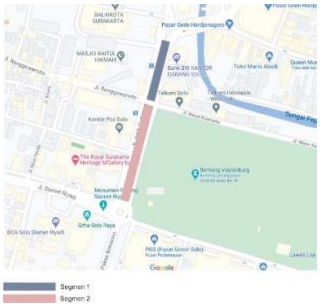

Gambar 1. Peta Segmen Jalan Jendral Sudirman
Sumber : Data Penulis

Kondisi jalur Jalan

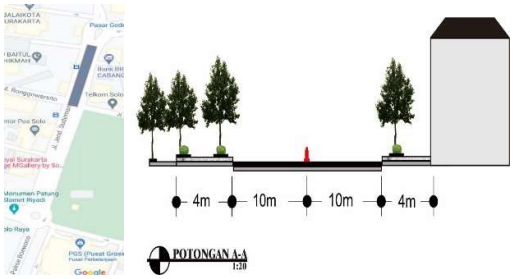

Gambar 2. Segmen 1
Sumber : Data Penulis

Pada segmen 1 kondisi jalan dipengaruhi dengan vegetasi yang ada di sebelah kiri dan disebelah kanan lebih di dominasi oleh bangunan

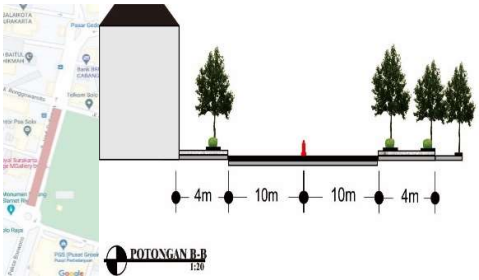

Gambar 3. Segmen 2
Sumber : Data Penulis

Pada segmen 2 kondisi jalan berbatasan dengan vegetasi yang ada di sebelah kanan dan di sebelah kiri didominasi oleh bangunan.

Tabel 2. Tabel Penilaian Jalan Jendral Sudirman

No.	Nama	Poin	Jumlah skor	Jumlah Skor / 90
1.	Kelancaran Sirkulasi	6	24	2,51 (Baik)
		38	114	
		41	82	
		5	5	
2.	Kelengkapan Fasilitas Jalan	16	64	2,95 (Baik)
		54	162	
		20	40	
		0	0	
3.	Kondisi Jalan	13	52	2,86 (Baik)
		55	165	
		19	38	
		3	3	
4.	Kondisi Jalur Jalan	26	104	3,07 (Sangat Baik)
		45	135	
		19	38	
		0	0	
5.	Kondisi Lajur Jalan	7	28	2,81 (Baik)
		60	180	
		22	44	
		1	1	
6.	Kondisi Bahu Jalan	16	32	2,84 (Baik)
		48	144	
		26	52	
		0	0	
7.	Kondisi Trotoar	4	16	2,53 (Baik)
		46	138	
		34	68	
		6	6	
8.	Kondisi Median Jalan	12	48	2,82 (Baik)
		51	153	
		26	52	
		1	1	
9.	Kondisi Material Jalan(Batu Andesit)	3	12	2,41 (Baik)
		34	102	
		50	100	
		3	3	
10.	Kondisi Estetika Jalan	25	100	3,13 (Sngat Baik)
		52	156	
		13	26	
		0	0	
TOTAL RATA-RATA				**2,59 (Baik)**

Dari perhitungan skor data persepsi pengguna tentang kondisi Jalan Jendral Sudirman di Surakarta mendapatkan **perolehan total 2,59 (baik)**. Dengan **poin terkecil** didapat dari kondisi Material Jalan Batu Andesit dengan skor **2,41 (baik)** dan **poin tertinggi** diperoleh dari estetika jalan Jendral Sudirman dengan skor **3,13 (sangat baik).**

Setelah didapat data persepsi pengguna tentang kondisi Jalan Jendral Sudirman Kota Surakata. Kemudian pengujian sampel terakhir tentang pendapat keseluruhan pengguna tentang apakah Jalan Jendral Sudirman Kota Surakata. sudah memenuhi standar kenyamanan pengguna jalan.

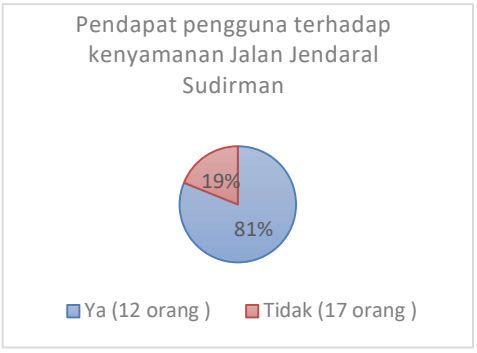

Diagram 1. Data kuisioner mengenai pendapat pengguna tentang standar tingkat kenyamanan Jalan Jendral Sudirman Kota Surakata

Data diatas menunjukkan bahwa 81 % orang berpendapat bahwa Jalan Jendral Sudirman Kota Surakata sudah memenuhi standar tingkat kenyamanan dalam penggunaannya, dan 17% lainnya belum memnuhi standar tingkat kenyamanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menurut observasi fisik kondisi jalan cukup baik dengan fasilitas yang lengkap dan teratur, meskipun ada sedikit kekurangan dalam segi kebersihan di tempat pedagang kali lima dan dari segi material batu andesit yang tidak menempel dengan baik yang mengurangi tingkat kenyamanan berkendara pengguna jalan Jendral Sudirman

Penelitian ini menurut persepsi pengguna jalan menyimpulkan bahwa 81 % pengguna menyatakan bahwa Jalan Jendral Sudirman Kota Surakata sudah

memenuhi kenyamanan beraktifitas. Tingkat kondisi Jalan Jendral Sudirman Kota Surakata daalm keadaan **Baik dengan skor 2,59** dengan tingkat kondisi tertinggi dari **aspek estetika** dan tingkat kondisi terendah dari **aspek material**, Sehingga kondisi Jalan Jendral Sudirman Kota Surakata mempengaruhi kenyamanan beraktifitas di Kota Surakata.

Saran untuk pemerintah dan masyarakat adalah Jalan Jendral Sudirman Kota Surakata sudah memnuhi standar kriteria kenyamanan beraktifitas akan tetapi perlu adanya hal-hal yang masih diperbaiki seperti dalam penempelan Batu Andesit dan perawatan jalan yang ada di Jalan Jendral Sudirman Kota Surakata. Karena sumber ketidaknyamanan pengguna jalan terletak pada Material jalan yang tidak solid sehingga mnimbulkan tidak ratanya jalan sebagai pijakan kendaraan Oleh karena itu pemerintah baiknnya melakukan pengecekan atau perawatan ataupun pengawasan berkala terhadap kondisi Jalan Jendral Sudirman Kota Surakata.

Seperti halnya pemerintah yang mengelola dan merawat masyarakat sebagai pengguna juga harus ikut merawat dan selalu tertib terhadap aturan yang ada dan tidak merusak fasilitas yang sudah disediakan agar kenyamanan jalan dan pengendara dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

Bina Marga. (1997). *Klasifikasi Fungsi Jalan.*

Dines, C. W., & Harris. (1988). *Time Saver Standar for Landscape Architecture:Design and Construction Data.* New York: Mc Graw-Hill Book Co.

Jakarta, U. M. (2010). Fungsi dan Peran Jalur Pedestrian Bagi Pejalan Kaki. *NALARs*, 1-6.

Pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 22 . (2009).

planologi_uir_2011. (2012, maret 14). *Pengertian Pedestrian*. Diambil kembali dari planologiuir2011: http://planologiuir2011.blogspot.com/2012/03/pengertian-pedestrian.html

PPRI 34 Pasal 4 tentang Penyelenggaraan Jalan. (2006).

Rapoport, & Anne , M. (1987). *Public Streets for Public Use.* New York: Van Nostrand Company.

Sandi. (2012, Maret 12). *I am Planner*. Diambil kembali dari gregisandi: http://gregisandi.blogspot.com/2012/03/publik-space-ruang-publik.html

Sukirman, S. (1999). Kerusakan-kerusakan konstruksi jalan.

Undang-Undang pasal 9 Nomor 38. (2004).

UU RI No 22. (2009). *Tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan*.

Wikipedia. (2018, November 9). *Street Furniture*. Diambil kembali dari Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Perabot_jalan